

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI NUTRISI TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN ANEMIA DIRUANG PERAWATAN WANITA RSUD KAIMANA

Kristhina Besol, Novita Ana
Universitas Strada Indonesia
Kristhinabesol2024@gmail.com

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada wanita, terutama pasien rawat inap. Kurangnya pengetahuan mengenai anemia dan pentingnya nutrisi yang tepat dapat memperburuk kondisi pasien. Oleh karena itu, edukasi nutrisi menjadi langkah penting dalam meningkatkan pemahaman pasien tentang anemia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi nutrisi terhadap peningkatan pengetahuan pasien anemia di ruang perawatan wanita RSUD Kaimana.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one-group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 43 pasien anemia yang dirawat di ruang perawatan wanita RSUD Kaimana. Intervensi edukasi diberikan dalam bentuk leaflet tentang nutrisi bagi penderita anemia. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis menggunakan uji Paired T-Test dan Independent T-Test.

Hasil: Sebelum edukasi, mayoritas pasien memiliki tingkat pengetahuan rendah (67,5%), sementara hanya 2,3% yang memiliki pengetahuan tinggi. Setelah edukasi, tingkat pengetahuan pasien meningkat secara signifikan, dengan 95,3% pasien memiliki pengetahuan tinggi. Hasil uji Paired T-Test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test (56,05) dan post-test (86,60) dengan $p = 0,000 (< 0,05)$. Uji Independent T-Test juga menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0,000$), yang menegaskan bahwa edukasi nutrisi secara efektif meningkatkan pengetahuan pasien.

Kesimpulan: Edukasi nutrisi menggunakan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien anemia di RSUD Kaimana. Oleh karena itu, edukasi kesehatan ini direkomendasikan sebagai program rutin dalam pelayanan keperawatan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pasien tentang anemia serta pentingnya pola makan yang sehat.

Kata Kunci: Anemia, Edukasi Nutrisi, Pengetahuan Pasien, Leaflet, RSUD Kaimana

ABSTRACT

ENGARUH PEMBERIAN EDUKASI NUTRISI TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN ANEMIA DIRUANG PERAWATAN WANITA RSUD KAIMANA

Kristhina Besol, Novita Ana
Universitas Strada Indonesia
Kristhinabesol2024@gmail.com

Anemia is a common health problem among women, often caused by a lack of knowledge regarding the importance of nutrition in its prevention and management. Nutritional education is an effective strategy to increase patient awareness of the importance of iron intake and a healthy diet. This study aims to analyze the effect of nutritional education using leaflet media on increasing the knowledge of anemic patients hospitalized in the women's ward of RSUD Kaimana.

Methods:

This study employed a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach on 43 anemic patients. Data were collected through questionnaires distributed before and after the nutritional education intervention. Data analysis was conducted using the Paired Sample T-Test (dependent t-test) with a significance level of 0.05 to determine the effectiveness of education in improving patient knowledge.

Results:

Before the educational intervention, the majority of patients had low knowledge levels (67.5%), with an average pre-test score of 56.05. After receiving nutritional education, the average post-test score increased to 86.60, showing a significant improvement of 30.558 points. The results of the Paired Sample T-Test indicated a significant difference between pre-test and post-test scores, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). A total of 95.3% of patients achieved a high level of knowledge after the education, while 4.7% remained at a moderate knowledge level.

Discussion:

This study confirms that nutritional education using leaflet media is effective in enhancing the knowledge of anemic patients. The findings align with cognitive learning and andragogy theories, which suggest that individuals who receive relevant and practical information are more likely to understand and apply it. However, some patients only achieved a moderate level of knowledge, possibly due to difficulties in understanding medical terminology or physical conditions that affect information retention. Therefore, a more interactive and varied educational approach is needed to ensure that knowledge improvement leads to behavioral changes in anemia prevention and management.

Keywords: Anemia, nutritional education, leaflet, patient knowledge, Paired Sample T-Test